

Lampiran 1. Sertifikat Etik Penelitian



KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN
HEALTH RESEARCH ETHICS COMMITTEE
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MALANG
STATE POLYTECHNIC OF HEALTH MALANG

KETERANGAN LOLOS KAJI ETIK
DESCRIPTION OF ETHICAL APPROVAL
"ETHICAL APPROVAL"
Reg.No.:512 / KEPK-POLKESMA/ 2019

Protokol penelitian yang diusulkan oleh **MARCHLANTI ARINDA PUTRI**
The research protocol proposed by
Peneliti Utama
Principal Investigator **MARCHLANTI ARINDA PUTRI**

Nama Institusi **POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MALANG**
Name of the Institution

Dengan Judul
Pengaruh Pendampingan Gizi terhadap Pengetahuan Ibu tentang Stunting serta Tingkat Konsumsi Kalsium dan Fosfor Balita
Stunting Usia 6-59 Bulan di Desa Karwala, Kecamatan Bukulawang, Kabupaten Malang.
The Effect of Nutritional Assistance on Mother's Knowledge about Stunting also The Level Consumption of Calcium and Phospor Stunting Toddlers Age 6-59 Months in Karwala Village, Bulawang District, Malang District.

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah,
3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7)
Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan
oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, 3) Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Permission/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.

Pernyataan Laik Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 29 Januari 2019 sampai dengan 29 Januari 2020

This declaration of ethics applies during the period January 29, 2019 until January 29, 2020

Malang, 29 Januari 2019
Head of Committee



Dr. ANNASARI MUSTAFA, MSc.
Head of Committee

Lampiran 2. Surat Ijin Penelitian oleh Bakesbangpol Kabupaten Malang



PEMERINTAH KABUPATEN MALANG
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jl. KH. Agus Salim No. 7 Telp. (0341) 366260 Fax. (0341) 366260
Email: bakesbangpol@malangkab.go.id – Website: <http://www.malangkab.go.id>
MALANG - 65119

SURAT KETERANGAN

NOMOR : 072/207 /35.07.207/2018

Untuk melakukan Survey/Research/Penelitian/KKN/PKL/Magang

Menunjuk : Surat dari Ketua Jurusan Gizi Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang
No:DP.02.01/5.0/0606/2018 Tanggal: 28 September 2018 Perihal:Ijin Penelitian

Dengan ini Kami **TIDAK KEBERATAN** dilaksanakan Ijin **Praktekoleh**;

Nama / Instansi : Marchianti Arinda Putri
Alamat : Jl. Besar Ijen No. 77 C Malang 65112
Thema/Judul/Survey/Research : Pengaruh Pendampingan Gizi Terhadap Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Stunting Serta Tingkat Konsumsi Kalsium Dan Fosfor Balita Stunting Usia 6-59 Bulan Di Desa Kuwolu, Kecamatan Bululawang, Kab. Malang
Daerah/tempat kegiatan : Di Desa Kuwolu, Kecamatan Bululawang, Kab. Malang
Lamanya : 01 Oktober - 31 Desember 2018
Pengikut :
Dengan Ketentuan :

1. Mentaati Ketentuan - Ketentuan / Peraturan yang berlaku
2. Sesampainya ditempat supaya melapor kepada Pejabat Setempat
3. Setelah selesai mengadakan kegiatan harap segera melapor kembali ke Bupati Malang Cq. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Malang
4. Surat Keterangan ini tidak berlaku apabila tidak memenuhi ketentuan tersebut diatas

Malang, 01 Oktober 2018

An. KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
KABUPATEN MALANG
Sekretaris



Tembusan :
Yth. Sdr.

1. Ketua Jurusan Gizi Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang;
2. Kepala Dinas Kesehatan Kab. Malang;
3. Kepala Puskesmas Kec. Bululawang Kab. Malang;
4. Mhs/Ybs;
5. Arsip.

Lampiran 3. Surat Ijin Penelitian oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Malang



PEMERINTAH KABUPATEN MALANG DINAS KESEHATAN



Jln. Panji No.120 Kepanjen Telp (0341) 393730-391621, Fax. (0341) 393731
Email : dinkes@malangkab.go.id website : [http// dinkes.malangkab.go.id](http://dinkes.malangkab.go.id)

KEPANJEN

Kepanjen, 11 Oktober 2018

Nomor : 072/3721 /35.07.103/2018
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Perihal : Penelitian

Kepada :
Yth. Ketua Poltekkes Kemenkes Malang

Di -

TEMPAT

Menjawab Surat dari Ketua Poltekkes Kemenkes Malang, Nomor DP.02.01/5.0/0606/2018, tanggal 28 September 2018 tentang Penelitian , dengan ini kami TIDAK KEBERATAN dilaksanakan Kegiatan tersebut oleh :

Nama : Marchianti Arinda Putri
NIM : 1503410042
Judul : *Pengaruh Pendampingan Gizi Terhadap Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Stunting Serta Tingkat Konsumsi Kalsium Dan Fosfor Balita Stunting Usia 6-59 Bulan Di Desa Kuwolu Kecamatan Bululawang Kabupaten Malang*
Tempat Kegiatan : Puskesmas Bululawang Kab. Malang
Waktu Kegiatan : 01 Oktober - 31 Desember 2018

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Mentaati peraturan / ketentuan yang berlaku
2. Sesampainya ditempat kegiatan untuk melaporkan dan berkoordinasi kepada Pejabat yang terkait.
3. Melakukan **inform consent** secara tertulis sebelum dilakukan kegiatan kepada yang bersangkutan
4. Harus memegang azas rahasia (tanpa nama / identitas responden)
5. Mempresentasikan dan menyampaikan hasil penelitian di tempat penelitian
6. Setelah selesai melaksanakan kegiatan untuk melaporkan kembali kepada Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Malang Cq. Diklat Litbang Dinas Kesehatan Kab Malang.
7. Surat ini tidak berlaku apabila tidak memenuhi ketentuan tersebut diatas.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.



Pt. KEPALA DINAS KESEHATAN

dr. R.A.RATIH MAHARANI, M.M.R.S

Pembina

NIP. 19670928 200003 2 003

Tembusan Yth:

1. Kepala UPT Puskesmas Bululawang Kab. Malang
- ② Sdr. Marchianti Arinda Putri

Lampiran 4. Penjelasan Sebelum Penelitian

Penjelasan Sebelum Persetujuan Mengikuti Penelitian (PSP)

Judul Penelitian : Pengaruh Pendampingan Gizi terhadap Tingkat Pengetahuan Ibu tentang *Stunting* serta Tingkat Konsumsi Kalsium dan Fosfor Balita *Stunting* Usia 6–59 bulan di Desa Kuwolu, Kecamatan Bululawang, Kabupaten Malang.

Terimakasih atas waktu Ibu untuk membaca formulir ini. Pastikan Ibu untuk membaca seluruh halaman yang tersedia. Ibu telah diundang untuk ikut serta dalam penelitian yang penjelasannya sebagai berikut :

Penjelasan

Pada formulir informasi yang Ibu pegang ini, Ibu akan mendapatkan informasi tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan penelitian ini. Penjelasan tersebut berisi tentang tahapan penelitian yang disampaikan dengan jelas dan terbuka. Penjelasan ini diharapkan dapat membantu Ibu dalam memutuskan apakah Ibu akan mengikuti atau tidak dalam penelitian ini. Ibu diharapkan untuk membaca formulir informasi ini dengan seksama. Ibu dapat bertanya mengenai hal apapun yang terkait penelitian ini pada peneliti yang bersangkutan.

Partisipasi Ibu dalam penelitian ini bersifat sukarela. Jika Ibu tidak berkenan untuk mengikuti penelitian ini, Ibu tidak harus mengikuti penelitian ini. Ibu juga diperbolehkan untuk keluar dari penelitian ini sewaktu-waktu. Hal tersebut tidak akan mempengaruhi akses pelayanan kepada Ibu.

Jika Ibu sudah memahami tentang penelitian ini dan bersedia ikut serta, Ibu dapat menandatangani formulir persetujuan pada akhir penjelasan informasi ini, dan akan diberi fotokopian untuk disimpan.

Perkenalan

Saya bernama Marchianti Arinda Putri, mahasiswi semester VII dari Prodi D-IV Jurusan Gizi Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang. Saat ini saya sedang melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Pendampingan Gizi terhadap Tingkat Pengetahuan Ibu tentang *Stunting* serta Tingkat Konsumsi Kalsium dan Fosfor Balita *Stunting* Usia 6 – 59 bulan di Desa Kuwolu, Kecamatan Bululawang, Kabupaten Malang”.

Prosedur

Prosedur pengambilan data penelitian ini adalah dengan melakukan wawancara, pengukuran berat badan dan tinggi badan balita yang membutuhkan waktu kira-kira 45 – 60 menit. Cara ini mungkin akan mengganggu waktu Ibu, namun Ibu tidak perlu khawatir karena jadwal pengambilan data akan diatur dan disesuaikan dengan jadwal Ibu agar tidak mengganggu waktu Ibu untuk beraktifitas. Kemudian akan diberikan penjelasan mengenai pengambilan data sebagai bahan penelitian, memberikan penjelasan mengenai manfaat yang akan Ibu dapat jika Ibu berpartisipasi dalam penelitian ini.

Manfaat

Manfaat dari penelitian ini adalah Ibu akan mendapatkan informasi mengenai gizi seimbang bagi balita, pengertian *stunting*, penyebab *stunting*, dampak *stunting*, cara pencegahan *stunting* pada balita serta peneliti akan memberikan solusi, nasihat dan motivasi dari masalah gizi balita yang Ibu hadapi.

Kerahasiaan

Data yang didapat hanya akan digunakan dalam penelitian ini dan tidak akan disebar luaskan untuk tujuan lain. Tidak ada biaya apapun yang akan dikenakan pada penelitian ini.

Rujukan

Jika Ibu membutuhkan informasi lebih lanjut mengenai penelitian atau jika Ibu ingin berbicara dengan peneliti pada kondisi darurat, silahkan menghubungi:
Marchianti Arinda Putri
Jl. Cengger Ayam Dalam II No. 11 Kota Malang
Telp. 081333739796

Lampiran 5. Informed Consent

FORMULIR PERSETUJUAN UNTUK BERPARTISIPASI DALAM PENELITIAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama Ibu : Firlana

Nama balita : ANNISA AZIZAH HABSAARI

Alamat : Kuwulu Rt 09/03 1089601597365

Menyatakan setuju/tidak setuju*) untuk mengikuti dan berpartisipasi pada penelitian dengan judul "Pengaruh Pendampingan Gizi Terhadap Tingkat Pengetahuan Ibu tentang *Stunting* serta Tingkat Konsumsi Kalsium dan Fosfor Balita *Stunting* Usia 6 – 59 bulan di Desa Kuwolu, Kecamatan Bululawang Kabupaten Malang".

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Peneliti

Responden Penelitian



Marchianti Arinda Putri



(.....)

Lampiran 6. Kuesioner Tingkat Pengetahuan

No. Kode : ...22.....

KUESIONER IBU BALITA

1. Hari/Tanggal Wawancara : 3 November 2018
2. Pewawancara : Marchiana A. Putri



Pewawancara

Putri

Marchiana A. Putri

Responden

Anita

Anita

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MALANG
PROGRAM STUDI DIPLOMA IV GIZI
JURUSAN GIZI
2018

A. IDENTITAS RESPONDEN

I. Identitas Ibu Balita	
1. Nama	Miftahul Amita
2. Usia	27 tahun
3. Alamat	
4. Pendidikan	S1
5. Jumlah Anggota Keluarga	6 orang
6. Pekerjaan	
a. Suami	swasta
b. Istri	guru
c. Lain-lain	
7. Pendapatan Keluarga (Rata-rata pendapatan utama dan sampingan per bulan)	
a. Suami	↑ 300.000
b. Istri	↑ 300.000
c. Lain-lain	
II. Identitas Balita	
1. Nama	Muhammad Hafidz
2. Jenis Kelamin	Laki-laki
3. Tanggal Lahir	05 - 04 - 2017
4. Umur (bulan)	19 bulan
5. Balita ke	02
6. Jumlah Saudara	02
7. Berat badan lahir	2,9 kg
8. Panjang badan lahir	49 cm
9. Berat Badan Sekarang	8,3 kg
10. Tinggi/Panjang Badan Sekarang	74,2 cm

Pendampingan 1

KUESIONER PENGETAHUAN IBU TENTANG STUNTING

Petunjuk Pengisian:

1. Semua pertanyaan dibawah ini adalah mengenai pengetahuan ibu tentang *stunting*
2. Pilihlah jawaban yang anda anggap paling tepat dengan memberikan tanda silang (X) pada abjad !

Soal:

1. Seorang anak balita mempunyai tinggi badan yang lebih pendek dari teman sebayanya. Masalah gizi apakah yang dialami oleh balita tersebut?
 - a. *Overweight* (Gemuk)
 - b. Gizi buruk
 - c. Normal
 - d. *Stunting* (pendek)
 - e. Obesitas
2. Terdapat beberapa tanda-tanda anak yang tinggi badannya lebih rendah dari seusianya. Tanda-tanda apakah yang biasanya terdapat pada anak balita tersebut?
 - a. Anak menjadi lebih aktif dan periang
 - b. Wajah anak tampak lebih muda dari usianya
 - c. Tanda pubertas anak berjalan dengan normal
 - d. Perhatian dan memori belajar anak stabil
 - e. Nafsu makan anak semakin bertambah baik
3. Penyebab dari *stunting* (pendek) terbagi menjadi penyebab langsung dan tidak langsung. Penyebab langsung anak mengalami *stunting* antara lain adalah terkena penyakit infeksi, dibawah ini manakah yang merupakan contoh dari penyakit infeksi?
 - a. Kencing manis
 - b. Diare
 - c. Struk
 - d. Asam urat
 - e. Darah tinggi

4. Penyebab *stunting* (pendek) pada anak terbagi menjadi penyebab langsung dan tidak langsung. Dibawah ini manakah yang bukan merupakan penyebab tidak langsung dari *stunting*?

- a. Kurangnya akses keluarga terhadap makanan bergizi
- b. Terbatasnya pelayanan kesehatan
- c. Anak terkena penyakit infeksi
- d. Praktik pengasuhan yang kurang baik
- e. Tidak menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat

5. Ada beberapa akibat yang ditimbulkan jika seorang anak balita mengalami *stunting* (pendek), salah satunya adalah gangguan pertumbuhan fisik pada balita tersebut. Termasuk dalam jangka waktu apakah gangguan tersebut?

- a. Pendek
- b. Kurang dari 1 tahun
- c. Panjang
- d. Pendek dan Panjang
- e. Lebih dari 1 tahun

6. Akibat yang dapat ditimbulkan dari *stunting* (pendek) dapat terjadi dalam jangka waktu yang panjang maupun pendek. Dibawah ini manakah yang merupakan akibat jangka panjang dari *stunting* (pendek)?

- a. Gangguan pertumbuhan fisik
- b. Terganggunya perkembangan otak
- c. Gangguan metabolisme tubuh
- d. Menurunnya kemampuan kognitif
- e. Perkembangan otak anak terganggu

7. Penyebab *stunting* (pendek) pada balita terbagi menjadi penyebab langsung dan tidak langsung. Salah satu penyebab langsung terjadinya *stunting* (pendek) adalah kurangnya asupan gizi pada balita. Sejak kapankah kekurangan gizi tersebut terjadi?

- a. Sejak umur 2 tahun
- b. Sejak bayi lahir
- c. Sejak dalam kandungan
- d. Sejak usia dini
- e. Sejak umur 5 tahun

8. Terdapat beberapa ciri-ciri yang menandakan bahwa anak balita mengalami *stunting* (pendek). Dibawah ini manakah yang bukan termasuk ciri-ciri balita mengalami *stunting* (pendek)?

- a. Anak mengalami ingatan belajar yang baik
- b. Pertumbuhan tulang terlambat
- c. Perhatian anak menjadi berkurang
- d. Pertumbuhan gigi terlambat
- e. Pertumbuhan tinggi badan anak tidak sesuai dengan usianya

9. Akibat yang dapat ditimbulkan dari *stunting* (pendek) dapat terjadi dalam jangka waktu yang panjang maupun pendek. Dibawah ini manakah yang merupakan akibat jangka pendek dari *stunting* (pendek)?

- a. Menurunnya kekebalan tubuh
- b. Terganggunya kecerdasan otak
- c. Memiliki risiko tinggi munculnya penyakit kanker
- d. Mengalami disabilitas pada masa tua
- e. Prestasi belajar anak menjadi menurun

10. Ada berbagai macam faktor penyebab terjadinya anak balita memiliki tinggi badan yang lebih pendek dari teman-teman seusianya, manakah salah satu penyebab anak menjadi *stunting* (pendek)?

- a. Kurangnya akses air bersih dan sanitasi
- b. Asupan makanan yang memadai
- c. Selalu menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat
- d. Pola asuh ibu yang baik
- e. Pelayanan kesehatan yang memadai

S = 6

B = 4

Pendampingan 2

KUESIONER PENGETAHUAN IBU TENTANG STUNTING

Petunjuk Pengisian:

1. Semua pertanyaan dibawah ini adalah mengenai pengetahuan ibu tentang pengertian *stunting* dan ciri-ciri anak *stunting*
2. Pilihlah jawaban yang anda anggap paling tepat dengan memberikan tanda silang (X) pada abjad !

Soal:

1. Salah satu masalah gizi pada anak di Indonesia yang masih sering terjadi dan ditemukan terutama pada balita adalah "*Stunting*". Apa yang dimaksud dengan *stunting*?
 - a. Tinggi badan dan berat badan balita normal
 - b. Berat badan balita gemuk untuk usianya
 - c. Tinggi badan balita terlalu pendek untuk usianya
 - d. Berat badan balita terlalu kurus untuk usianya
 - e. Tinggi badan balita terlalu tinggi untuk usianya
2. *Stunting* (pendek) adalah keadaan gagal tumbuh yang terjadi pada anak akibat dari kekurangan gizi kronis. Pada usia berapakah kejadian *stunting* pada anak sering terjadi?
 - a. Bayi 0-6 bulan
 - b. Bayi dibawah 2 tahun
 - c. Bayi diatas 2 tahun
 - d. Bayi dibawah 5 tahun
 - e. Bayi diatas 5 tahun
3. Terdapat beberapa ciri-ciri yang menandakan bahwa seorang anak mengalami *stunting*. Ciri-ciri apakah yang dapat ditemukan pada anak tersebut?
 - a. Ingatan belajar anak menjadi buruk
 - b. Anak menjadi lebih aktif dan periang
 - c. Tanda pubertas anak berjalan dengan normal
 - d. Perhatian dan memori belajar anak stabil
 - e. Pertumbuhan tulang anak tidak terhambat

4. *Stunting* dapat terjadi pada seorang anak yang mengalami kekurangan gizi kronis. Sejak kapankah kekurangan gizi tersebut dapat terjadi?

- a. Masa awal setelah bayi lahir
- b. Sejak bayi berumur 2 tahun
- c. Sejak dalam kandungan ibu
- d. Sejak bayi berumur 5 tahun
- e. Sejak dalam kandungan ibu dan masa awal setelah bayi lahir

5. Pertumbuhan tulang dan gigi tertambat merupakan salah satu ciri-ciri anak yang mengalami *stunting*. Mineral apakah yang dapat membantu pertumbuhan tulang dan gigi pada anak?

- a. Zink
- b. Zat besi
- c. Kalsium
- d. Natrium
- e. Iodium

$$S = 2$$

$$B = 3$$

$$N = 60$$

Pendampingan 3

KUESIONER PENGETAHUAN IBU TENTANG STUNTING

Petunjuk Pengisian:

1. Semua pertanyaan dibawah ini adalah mengenai pengetahuan ibu tentang penyebab *stunting*
2. Pilihlah jawaban yang anda anggap paling tepat dengan memberikan tanda silang (X) pada abjad !

Soal:

1. Penyebab *stunting* pada anak terbagi menjadi penyebab langsung dan tidak langsung. Dibawah ini manakah yang bukan merupakan penyebab tidak langsung dari *stunting*?
 - a. Kurangnya akses keluarga terhadap makanan bergizi
 - b. Terbatasnya pelayanan kesehatan
 - c. Penyakit infeksi
 - d. Praktik pengasuhan yang kurang baik
 - e. Kurangnya dalam menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat
2. Kurangnya asupan gizi atau makanan pada anak dalam waktu yang lama merupakan penyebab terjadinya *stunting*. Makanan yang diberikan pada anak harus memenuhi beberapa zat gizi agar kebutuhan gizinya terpenuhi yaitu dengan memberikan makanan yang seimbang. Makanan seimbang yang diberikan pada anak agar tidak *stunting* harus mengandung
 - a. Karbohidrat dan protein
 - b. Vitamin dan mineral
 - c. Karbohidrat, protein, lemak, vitamin
 - d. Protein, lemak, vitamin, dan mineral
 - e. Karbohidrat, protein, lemak, vitamin, dan mineral
3. Penyebab *stunting* pada anak terbagi menjadi penyebab langsung dan tidak langsung. Salah satu yang merupakan penyebab langsung anak mengalami *stunting* adalah terkena penyakit infeksi, dibawah ini yang bukan merupakan penyakit infeksi adalah?
 - a. Rabies
 - b. Diare
 - c. Hepatitis
 - d. Diabetes melitus
 - e. TBC (tuberkulosis)

4. Salah satu penyebab tidak langsung dari *stunting* adalah kurangnya perilaku hidup bersih dan sehat. Mengapa perilaku hidup bersih dan sehat harus dibiasakan pada anak agar terhindar dari *stunting*?

- a. Karena anak pada usia 2-5 tahun sudah sering keluar rumah sehingga mudah untuk terkena penyakit infeksi
- b. Karena anak akan menjadi lebih sehat dan bugar
- c. Karena anak yang selalu menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat akan mudah terkena penyakit infeksi
- d. Karena anak akan lebih suka makan sehingga pertumbuhannya cepat dan sesuai dengan usianya
- e. Karena akan meningkatkan ingatan belajar anak sehingga prestasi akan meningkat pula

5. Terbatasnya pelayanan kesehatan juga dapat menjadi salah satu penyebab *stunting*. Jenis pelayanan kesehatan apakah yang dimaksud?

- a. Pelayanan kesehatan untuk ayah
- b. Pelayanan kesehatan untuk ibu selama masa kehamilan
- c. Pelayanan kesehatan untuk anak balita
- d. Pelayanan kesehatan untuk anak remaja
- e. Pelayanan kesehatan untuk orang lanjut usia

$$S = 3$$

$$B = 2$$

$$N = 40$$

Pendampingan 4

KUESIONER PENGETAHUAN IBU TENTANG STUNTING

Petunjuk Pengisian:

1. Semua pertanyaan dibawah ini adalah mengenai pengetahuan ibu tentang akibat yang ditimbulkan *stunting*
2. Pilihlah jawaban yang anda anggap paling tepat dengan memberikan tanda silang (X) pada abjad !

Soal:

1. Akibat yang ditimbulkan dari *stunting* terbagi menjadi 2 jenis. Apa sajakah jenis tersebut?
 - a. Akibat jangka panjang dan pendek
 - b. Akibat secara langsung dan tidak langsung
 - c. Akibat jangka pendek dan menengah
 - d. Akibat secara mendalam dan mendasar
 - e. Akibat jangka panjang dan secara langsung

2. Akibat yang dapat ditimbulkan dari *stunting* (pendek) dapat terjadi dalam jangka waktu yang panjang maupun pendek. Menurunnya kekebalan tubuh pada anak merupakan salah satu akibatnya. Termasuk dalam jangka waktu apakah akibat tersebut?
 - a. Kurang dari 1 tahun
 - b. Panjang
 - c. Lebih dari 1 tahun
 - d. Pendek
 - e. Menengah

3. Jika anak balita mengalami *stunting* maka ada beberapa akibat yang dapat ditimbulkan. Akibat apakah yang ditimbulkan oleh masalah gizi *stunting* dalam jangka waktu pendek?
 - a. Menurunnya kekebalan tubuh
 - b. Memiliki risiko tinggi munculnya penyakit mematikan
 - c. Terganggunya kecerdasan otak
 - d. Mengalami disabilitas pada masa tua
 - e. Prestasi belajar anak menjadi menurun

4. Salah satu akibat jangka panjang dari *stunting* adalah timbulnya beberapa penyakit yang berhubungan dengan pola makan pada saat tua nanti. Penyakit apa sajakah yang dapat ditimbulkan?

- a. Diabetes
- b. Jantung dan pembuluh darah
- c. Kanker
- d. Stroke
- e. Semua pilihan jawaban diatas benar

5. Jika anak balita mengalami *stunting* maka ada beberapa akibat yang dapat ditimbulkan. Akibat apakah yang ditimbulkan oleh masalah gizi *stunting* dalam jangka waktu panjang?

- a. Gangguan pertumbuhan fisik
- b. Terganggunya pertumbuhan otak
- c. Gangguan metabolisme tubuh
- d. Menurunnya kemampuan kognitif
- e. Pertumbuhan tinggi badan anak tidak terhambat

S = 2
B = 3
N = 60

Pendampingan 5

KUESIONER PENGETAHUAN IBU TENTANG STUNTING

Petunjuk Pengisian:

1. Semua pertanyaan dibawah ini adalah mengenai pengetahuan ibu tentang *stunting*
2. Pilihlah jawaban yang anda anggap paling tepat dengan memberikan tanda silang (X) pada abjad !

Soal:

1. Pada Posyandu Mawar terdapat seorang balita bernama Siti, dia memiliki tinggi badan yang lebih rendah daripada teman-teman sebayanya. Disebut apakah kejadian yang dialami Siti?
 - a. Obesitas
 - b. *Stunting*
 - c. Gizi buruk
 - d. Osteoporosis
 - e. Kretinisme
2. *Stunting* merupakan masalah gizi pada anak balita (bayi dibawah lima tahun) yang mengalami kekurangan gizi kronis sehingga menyebabkan balita tersebut terlalu pendek untuk usianya. Sejak kapankah kekurangan gizi tersebut dapat terjadi?
 - a. Sejak ibu hamil trimester 1
 - b. Sejak ibu hamil trimester 2
 - c. Sejak ibu hamil trimester 3
 - d. Sejak bayi lahir
 - e. Sejak ibu mengandung dan pada masa awal bayi lahir
3. Pertumbuhan tulang dan gigi terlambat merupakan salah satu ciri-ciri anak yang mengalami *stunting*. Salah satu mineral yang dapat menunjang pertumbuhan tulang dan gigi tersebut adalah kalsium. Dibawah ini manakah yang termasuk dalam sumber makanan dari mineral kalsium?
 - a. Jeruk dan tomat
 - b. Daging sapi dan daging ayam
 - c. Susu dan berbagai olahannya
 - d. Nasi dan kentang
 - e. Ikan salmon dan terong ungu

4. Kurangnya asupan gizi atau makanan pada anak dalam waktu yang lama merupakan penyebab terjadinya *stunting*. Makanan yang diberikan pada anak harus memenuhi beberapa zat gizi agar kebutuhan gizinya terpenuhi yaitu dengan memberikan makanan yang seimbang serta dengan baik dan benar. Manakah dibawah ini yang merupakan susunan makanan yang baik untuk anak?
- Makanan yang mengandung vitamin dan mineral
 - Makanan yang tidak mengandung zat tenaga, pembangun, dan pengatur
 - Makanan yang hanya mengandung zat pembangun dan pengatur
 - Makanan yang mengandung zat tenaga, pembangun, dan pengatur
 - Makanan yang seadanya di rumah langsung diberikan kepada anak, tidak perlu memerhatikan zat gizi makannya
5. Penyebab dari *stunting* (pendek) terbagi menjadi penyebab langsung dan tidak langsung. Penyebab langsung anak mengalami *stunting* antara lain adalah terkena penyakit infeksi, dibawah ini manakah yang merupakan contoh dari penyakit infeksi?
- Kencing manis
 - Infeksi saluran pernafasan
 - Penyakit jantung
 - Asam urat
 - Darah tinggi
6. Salah satu penyebab tidak langsung dari *stunting* adalah kurangnya perilaku hidup bersih dan sehat. Mengapa perilaku hidup bersih dan sehat harus dibiasakan pada anak agar terhindar dari *stunting*?
- Karena anak pada usia 2-5 tahun sudah sering keluar rumah sehingga mudah untuk terkena penyakit infeksi
 - Karena anak akan menjadi lebih sehat dan bugar
 - Karena anak yang selalu menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat akan mudah terkena penyakit infeksi
 - Karena anak akan lebih suka makan sehingga pertumbuhannya cepat dan sesuai dengan usianya
 - Karena akan meningkatkan ingatan belajar anak sehingga prestasi akan meningkat pula

7. Jika seorang anak mengalami *stunting* maka kondisi tumbuh dan kembangnya akan mengalami hambatan. Penyebab yang ditimbulkan oleh *stunting* terbagi menjadi 2 yaitu penyebab langsung dan tidak langsung. Untuk akibat dari *stunting* juga terbagi menjadi 2 yaitu
- a. Akibat jangka panjang dan pendek
 - b. Akibat secara langsung dan tidak langsung
 - c. Akibat jangka pendek dan menengah
 - d. Akibat secara mendalam dan mendasar
 - e. Akibat secara langsung dan pendek
8. Salah satu akibat jangka panjang anak mengalami *stunting* adalah timbulnya beberapa penyakit yang akan terjadi pada saat usia tua. Penyakit apakah yang dapat ditimbulkan?
- a. Cacar air
 - b. Batuk akut
 - c. Flu burung
 - d. Jantung dan pembuluh darah
 - e. Gatal-gatal pada kulit
9. Terbatasnya pelayanan kesehatan juga dapat menjadi salah satu penyebab *stunting*. Jenis pelayanan kesehatan apakah yang dimaksud?
- a. Pelayanan kesehatan untuk ayah
 - b. Pelayanan kesehatan untuk ibu selama masa kehamilan
 - c. Pelayanan kesehatan untuk anak balita
 - d. Pelayanan kesehatan untuk anak remaja
 - e. Pelayanan kesehatan untuk orang lanjut usia
10. Kurangnya perilaku hidup bersih dan sehat dapat menyebabkan anak mengalami *stunting*. Salah satu kebiasaan berperilaku hidup bersih dan sehat yang dapat diterapkan ibu pada anak balitanya adalah
- a. Membiarkan anak langsung makan sesuai bermain di luar rumah
 - b. Anak tidak menggunakan alas kaki (sandal) saat bermain di luar rumah
 - c. Membiasakan anak untuk selalu mencuci tangan sebelum makan dengan air bersih dan menggunakan sabun
 - d. Membiarkan anak makan makanan yang sudah terjatuh di lantai atau tanah
 - e. Membiarkan anak membuang sampah tidak pada tempatnya

S=0
B=10
N=100

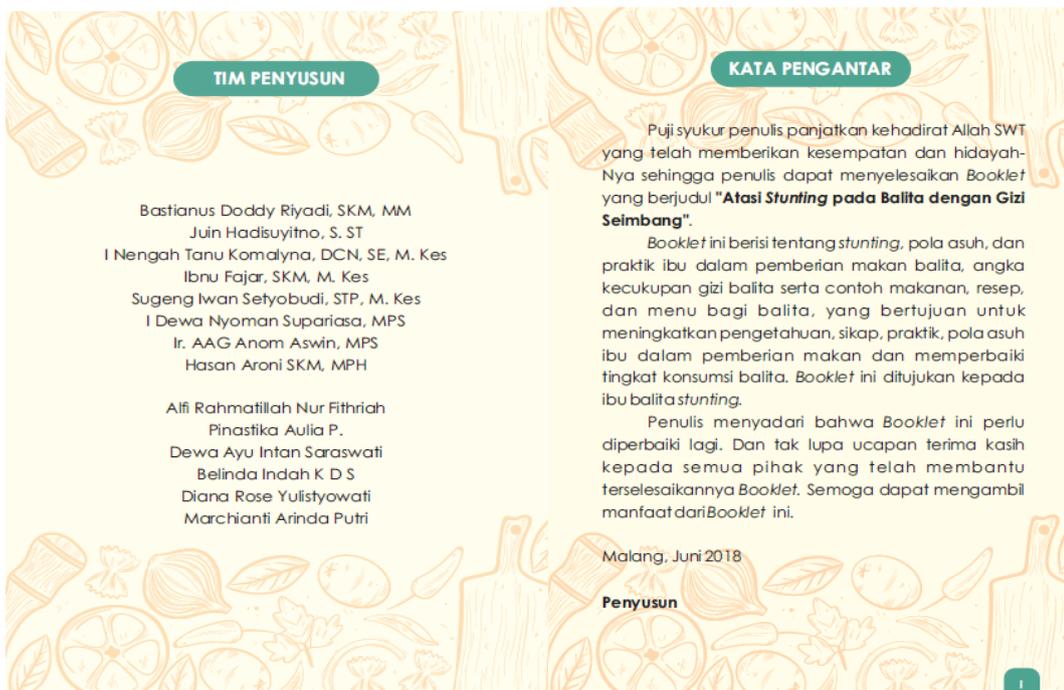
Lampiran 7. Form Recall 24 Jam

FORMULIR FOOD RECALL 24 JAM

Kode :
 Tanggal: 15/12 '18
 Nama Responden : Hafidz
 Umur/Jenis Kelamin :
 Kondisi saat wawancara : Biasa / Hajatan / Hari Raya / Puasa / Sakit / Diit

Waktu Makan	Nama Masakan	Bahan Makanan		
		Jenis	Banyaknya	
			URT	Gram
Pagi	Nasi Tim instant	ikan tuna jagung keju brokoli	3 sdm	
Selingan	puding buah manggo		1 cup	
Siang	Nasi brokoli crispy telur ceplok		2 sdm 2 bh 1/2 btr	
Selingan	Orde-orde 5x ASI	kacang hijau	1/2 bh	
Malam	Lontong bakso		2 sdm 2 bh kecil	
Selingan	biskuit ASE	chocolates	1 bh pjs	

Lampiran 8. Booklet Pendampingan Gizi



DAFTAR ISI		DAFTAR ISI	
KATA PENGANTAR	i	8. Zink	20
DAFTAR ISI	ii	9. Kalsium	21
STUNTING	1	10. Fosfor	22
1. Pengertian <i>Stunting</i>	1	11. Zat Besi	23
2. Ciri-Ciri Anak <i>Stunting</i>	1	CONTOH MAKANAN DAN RESEP	24
3. Penyebab <i>Stunting</i>	2	CONTOH MENU SEHARI	36
4. Akibat <i>Stunting</i>	3	PENDAMPINGAN STUNTING	38
PEMBERIAN MAKAN PADA BALITA	4	FORM MONITORING PENDAMPINGAN	39
1. Pemberian Makan yang Baik dan Benar	4	FORM PROGRES PENDAMPINGAN STUNTING	42
2. Pola Pemberian Makan Bayi dan Balita	5	PENUTUP	43
PESAN GIZI SEIMBANG PADA BALITA	6	DAFTAR PUSTAKA	44
1. 1000 Hari Pertama Kelahiran (HPK)	6		
2. Pesan Gizi Seimbang untuk Anak 0-6 Bulan	7		
3. Pesan Gizi Seimbang untuk Anak 6-24 Bulan	8		
4. Pesan Gizi Seimbang untuk Anak Usia 2-5 Tahun	10		
ANGKA KECUKUPAN GIZI BAYI & BALITA DALAM SEHARI	13		
1. Angka Kecukupan Gizi	13		
2. Anjuran Makanan Selama Anak Sakit dan Sehat	14		
3. Energi	15		
4. Protein	16		
5. Lemak	17		
6. Vitamin A	18		
7. Vitamin C	19		

STUNTING		3. Penyebab <i>Stunting</i>	
1. Pengertian <i>Stunting</i>		Penyebab Langsung:	
Berdasarkan Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2013 diketahui prevalensi <i>stunting</i> di Indonesia adalah 37,2% yang artinya tergolong masalah berat dan harus diatasi.		a) Kurangnya asupan gizi/makanan dalam waktu yang lama disertai penyakit infeksi (contoh: ISPA dan diare)	
<i>Stunting</i> adalah kondisi gagal tumbuh pada anak balita (bayi di bawah lima tahun) akibat dari kekurangan gizi kronis sehingga anak terlalu pendek untuk usianya. Kekurangan gizi terjadi sejak bayi dalam kandungan dan pada masa awal setelah bayi lahir. (Kepmenkes 1995/MENKES/SK/XII/2010)		Penyebab Tidak Langsung:	
2. Ciri-ciri <i>Stunting</i>		a) Praktik pengasuhan anak yang kurang baik.	
a) Pertumbuhan tulang dan gigi terlambat		b) Terbatasnya pelayanan kesehatan, termasuk pelayanan kesehatan untuk ibu selama masa kehamilan dan pembelajaran dini yang berkualitas.	
b) Kualitas perhatian dan ingatan belajar buruk		c) Kurangnya akses rumah tangga/keluarga ke makanan bergizi.	
c) Wajah tampak lebih muda dari usianya		d) Kurangnya akses air bersih.	
		e) Kurangnya perilaku hidup bersih.	

4. Akibat Stunting

- a) **Akibat jangka pendek stunting** adalah terganggunya perkembangan otak, kecerdasan, gangguan pertumbuhan fisik, dan gangguan metabolisme dalam tubuh.
- b) **Akibat jangka panjang stunting** adalah menurunnya kemampuan prestasi belajar, menurunnya kekebalan tubuh sehingga mudah sakit, risiko tinggi untuk munculnya penyakit diabetes, kegemukan, penyakit jantung dan pembuluh darah, kanker, stroke, dan keterbatasan pada usia tua.



PEMBERIAN MAKAN PADA BALITA

1. Pemberian Makan yang Baik dan Benar

Pemberian makan yang baik kepada anak adalah dengan memberikan makanan yang memenuhi kebutuhan zat gizi anaknya, seperti:



- a) **Sumber zat tenaga**
Sumber zat tenaga bermanfaat untuk memberikan tubuh agar memiliki energi atau tenaga supaya dapat melakukan kegiatan sehari-hari.
- b) **Sumber zat pembangun**
Sumber zat pembangun adalah protein yang bermanfaat untuk pertumbuhan, memelihara tubuh, pertahanan tubuh untuk melawan penyakit.
- c) **Sumber zat pengatur**
Sumber zat pengatur bermanfaat untuk mengatur organ tubuh bekerja dengan baik.

Contoh Bahan Makanan:

- a) **Sumber energi/tenaga** terdapat pada nasi, roti, umbi-umbian, dan sebagainya.
- b) **Sumber zat pembangun** yaitu protein. Protein dibagi menjadi dua yaitu protein hewani dan protein nabati. Protein hewani berupa ikan, daging, telur, susu. Protein nabati berupa: kacang-kacangan, tempe, tahu.
- c) **Sumber zat pengatur** seperti sayur dan buah terutama sayur berwarna hijau dan kuning kaya vitamin dan mineral yang berperan pada proses tumbuh kembang anak terutama agar terhindar dari masalah gizi salahsatunya adalah *stunting*.

2. Pola Pemberian Makan Bayi dan Balita

USIA (BULAN)	ASI	BENTUK MAKANAN		
		MAKANAN LUMAT	MAKANAN LEMBIK	MAKANAN KELUARGA
0-6*	■			
6-8	■	■		
9-11	■		■	
12-23	■			■
24-59				■

Ket: 6* = 5 bulan 29 hari

Sumber: Depkes RI

PESAN GIZI SEIMBANG PADA BALITA

1. 1000 Hari Pertama Kehidupan (HPK)

1000 Hari Pertama Kehidupan adalah masa sejak dalam kandungan sampai bayi berusia dua tahun.

Mengapa 1000 HPK penting?

1000 HPK disebut sebagai Periode Emas karena pada masa ini terjadi pertumbuhan otak yang sangat pesat yang mendukung seluruh proses pertumbuhan anak dengan sempurna.

1000 HPK harus didukung dengan gizi seimbang. Karena kurang gizi pada 1000 Hari Pertama Kehidupan tidak dapat diperbaiki di masa kehidupan selanjutnya.

2. Pesan Gizi Seimbang Anak (0-6) bulan

a) Inisiasi Menyusui Dini (IMD)

IMD adalah proses menyusui dimulai secepatnya dengan segera, setelah lahir bayi ditengkurapkan di dada ibu sehingga kulit ibu melekat pada kulit bayi minimal 1jam.



b) ASI Eksklusif

ASI Eksklusif adalah pemberian ASI **TANPA** makanan dan minuman tambahan lain. Pemberian ASI Eksklusif berarti bayi selama 6 bulan hanya diberi ASI saja. Kebutuhan energi dan zat gizi lainnya untuk bayi dapat dipenuhi dari ASI.

7

3. Pesan Gizi seimbang Anak (6-24) bulan

a) Lanjutkan memberi ASI sampai umur 2 tahun

Pemberian ASI dilanjutkan hingga usia 2 tahun, karena ASI masih mengandung zat gizi penting.



b) Berikan Makanan Pendamping ASI (MP-ASI)

MP-ASI yang tepat dan baik merupakan makanan yang dapat memenuhi kebutuhan gizi, sehingga bayi dan anak dapat tumbuh kembang dengan optimal.



8

c) MP-ASI yang baik apabila:

1. Padat energi, protein, lemak, karbohidrat, vitamin, mineral, dan zat gizi lainnya.
2. Tidak berbumbu tajam, menggunakan gula, garam, penyedap rasa, pewarna dan pengawet secukupnya
3. Mudah ditelan dan disukai anak
4. Mudah didapat di wilayah sekitar dan harga terjangkau.

d) Cara pemberian MP-ASI

1. Memberi perhatian disertai senyum dan kasih sayang.
2. Beri makan anak dengan sabar dan tidak tergesa-gesa.
3. Tunggu bila anak sedang berhenti makan dan suapi lagi setelah beberapa saat, jangan dipaksa.
4. Cobakan berbagai bahan makanan, rasa, dan tekstur agar anak suka makan.
5. Beri makanan yang dipotong kecil, sehingga anak dapat belajar memegang dan makan sendiri.



9

4. Pesan Gizi Seimbang Anak (2-5) Tahun

Kebutuhan zat gizi anak meningkat karena berada pada masa pertumbuhan cepat dan aktivitasnya tinggi. Balita usia 2-5 tahun sudah memiliki pilihan terhadap makanan yang disukai termasuk kesukaannya terhadap makanan jajanan. Sehingga ibu balita memiliki peranan penting dalam menentukan jumlah dan variasi makanan anak sehingga asupan zat gizi balita tetap terpenuhi.

Di samping itu balita usia 2 – 5 tahun sudah sering keluar rumah sehingga rentan terkena infeksi. **Perilaku hidup bersih dan sehat** juga perlu dibiasakan pada balita, seperti mencuci tangan sebelum makan.



10

ENERGI

MANFAAT

1. Proses pertumbuhan dan mempertahankan jaringan tubuh.
2. Proses mempertahankan suhu tubuh.
3. Gerakan otot tak sadar seperti detak jantung, gerakan saluran pencernaan, gerakan otot yang terlibat dalam kegiatan respirasi semuanya memerlukan energi.
4. Gerakan sadar seperti: bekerja, berjalan, berolahraga.



SUMBER:

- | | | |
|--------------------|-----------|------------------|
| 1. Nasi | 5. Ikan | 8. Sayur-sayuran |
| 2. Umbi-umbian | 6. Daging | 9. Buah-buahan |
| 3. Roti | 7. Telur | |
| 4. Kacang-kacangan | | |

15

PROTEIN

MANFAAT

1. Membangun tubuh dalam masa pertumbuhan dan perkembangan. Diperlukan untuk pertumbuhan tulang, otot, gigi, dan sebagainya.
2. Memperbaiki bagian tubuh yang rusak.
3. Mengatur daya tahan tubuh agar tidak mudah sakit.



SUMBER:

- | | | |
|------------------|-------------------|----------|
| 1. Daging sapi | 4. Ikan air laut | 7. Tahu |
| 2. Daging unggas | 5. Ikan air tawar | 8. Tempe |
| 3. Telur | 6. Susu | |

16

Activat
Go to PC

LEMAK

MANFAAT

1. Menghasilkan energi bagi tubuh.
2. Memudahkan penyerapan vitamin A, D, E, dan K.
3. Menyokong dan melindungi organ dalam.



SUMBER:

- | | |
|---|-----------------|
| 1. Minyak (Minyak Kelapa, Kelapa Sawit dsb) | 9. Kuning Telur |
| 2. Mentega | 10. Susu |
| 3. Margarin | 11. Krim |
| 4. Kacang-kacangan | |
| 5. Biji-bijian | |
| 6. Daging | |
| 7. Keju | |
| 8. Makanan yang dimasak dengan minyak/mentega | |

17

VITAMIN A

MANFAAT

1. Meningkatkan daya tahan tubuh terhadap penyakit dan infeksi.
2. Membantu proses penglihatan.
3. Mencegah terjadinya kerusakan mata berlanjut.
4. Membantu proses pertumbuhan anak.



SUMBER:

- | | |
|----------------|-------------|
| 1. Daging sapi | 6. Ubijalar |
| 2. Hati ayam | 7. Labu |
| 3. Telur ayam | 8. Bayam |
| 4. Tomat | 9. Sawi |
| 5. Wortel | 10. Pepaya |

18

Activat
Go to PC

VITAMIN C

MANFAAT

1. Meningkatkan ketahanan tubuh terhadap penyakit infeksi dan racun.
2. Menurunkan kolesterol dan mencegah penyakit jantung (dalam dosis tinggi), hipertensi, diabetes melitus, dan kanker.
3. Membantu penyerapan zat besi dan kalsium.



SUMBER:

1. Jeruk
2. Nanas
3. Rambutan
4. Pepaya
5. Tomat
6. Sayur daun dan sejenis kol

19

ZINK

MANFAAT

1. Meningkatkan laju pertumbuhan dan perkembangan.
2. Zat antioksidan atau antiracun
3. Penyembuhan luka
4. Kekebalan tubuh
5. Pertumbuhan janin



SUMBER:

1. Daging
2. Unggas
3. Telur
4. Ikan
5. Susu
6. Keju
7. Hati
8. Lembaga gandum
9. Ragi
10. Selada
11. Rofi
12. Kacang-kacangan

20

Activat
Go to PC

KALSIUM

MANFAAT

1. Pembentukan tulang.
2. Pembentukan gigi.
3. Mengatur pembekuan darah.
4. Melancarkan kontraksi otot.



SUMBER:

1. Susu dan Olahannya
2. Ikan Kering
3. Sereal
4. Kacang-kacangan
5. Tempe
6. Tahu
7. Sayuran Hijau

21

FOSFOR

MANFAAT

1. Pembentukan tulang dan gigi.
2. Mempercepat penyerapan dan pengangkutan zat gizi.
3. Pengangkutan zat gizi



SUMBER:

1. Daging
2. Ayam
3. Ikan
4. Telur
5. Susu dan Hasil Olahannya
6. Kacang-kacangan dan Hasil Olahannya
7. Sereal

22

Activat
Go to PC

ZAT BESI

MANFAAT

1. Berperan dalam sistem kekebalan tubuh.
2. Berperan dalam kemampuan belajar anak.
3. Sebagai alat angkut oksigen dari paru paru ke jaringan tubuh.



SUMBER :

1. Sumber zat besi dari hewani:
Daging sapi, daging ayam, daging unggas, ikan, hati ayam, hati sapi.
2. Sumber zat besi dari tumbuhan:
Sayuran hijau tua, kacang-kacangan, biji-bijian, kentang, tomat.

CONTOH MAKANAN DAN RESEP

Makanan Lumat: (6-8 bulan)

1. Bubur Kentang
2. Bubur Ayam Jagung
3. Bubur Lengkap



Makanan Lembik: (9-11 bulan)

4. Nasi Tim Kangkung Saos Pepaya
5. Tim Jagung Muda Saos Melon
6. Nasi Tim Tempe



Contoh Lauk: (2-5 tahun)

7. Pepes Tahu Bakso Sayur
8. Bakso Ikan
9. Rolade Ayam Sayur



Snack:

10. Puding Agar Buah

Activa
Go to PC

23

24

RESEP MAKANAN

RESEP MAKANAN

1. Bubur Kentang

Untuk 2 porsi

Nilai Gizi:
Energi : 689 kkal
Protein : 20 gram
Lemak : 17 gram

Bahan:

- 1) Kentang 100 gram (dikukus lalu dihaluskan)
- 2) Kuning telur 1 butir
- 3) Mentega 1 sdm
- 4) Susu cair 2 sdm

Cara Membuat:

- 1) Campur semua bahan lalu masak hingga mengental
- 2) Angkat, sajikan.



Sumber: Ruslianti dkk. 2015

25

2. Bubur Ayam Jagung

Untuk 2 porsi

Nilai Gizi:
Energi : 695 kkal
Protein : 19 gram
Lemak : 332 gram

Bahan:

- 1) Susu cair 100 ml (direbus)
- 2) Jagung 1 buah (parut)
- 3) Kentang 50 gram (haluskan)
- 4) Daging ayam cincang 50 gram
- 5) Garam ½ sat

Cara Membuat:

- 1) Masak susu dan garam
- 2) Masukkan jagung parut, ayam cincang dan kentang halus, masak hingga semua lunak
- 3) Sajikan



Sumber: Ruslianti dkk. 2015

26

Activa
Go to PC

RESEP MAKANAN

3. Bubur Komplit

Untuk 1 porsi

Nilai Gizi:
Energi : 150 kkal
Protein : 4,6 g
Lemak : 6,3 g



Bahan:

- 1) 15 g (1 1/2 sdm) tepung jagung
- 2) 10 g (1 sdm) ikan, haluskan
- 3) 5 g (1 sdt) tempe, haluskan
- 4) 25 g pisang kepok, potong kecil
- 5) 20 g daun kangkung, iris tipis
- 6) 1 sdt minyak kelapa
- 7) Air matang secukupnya

Cara Membuat:

- 1) Ikan, tempe, pisang, rebus hingga matang.
- 2) Sesaat akan matang, masukkan daun kangkung, angkat lalu saring
- 3) Cairkan tepung jagung dengan sedikit air, lalu masak dengan air dan tambahkan minyak.
- 4) Setelah matang dan kental, masukkan hasil saringan no 2, aduk hingga rata.
- 5) Siap dihidangkan.

Sumber: Ruslianti dkk. 2015

27

RESEP MAKANAN

4. Nasi Tim Kangkung Saos Pepaya

Untuk 1 porsi

Nilai Gizi:
Energi : 187,5 kkal
Protein : 7,9 gr
Lemak : 7,2 gr



Bahan:

- 1) 50 g nasi aron
- 2) 10 g ikan haluskan
- 3) 20 g tempe haluskan
- 4) 15 g kangkung
- 5) 10 g tomat
- 6) 1 sdt minyak kelapa
- 7) 75 cc (1/3 gelas belimbing) kaldu
- 8) 50 g pepaya, haluskan

Cara Membuat :

- 1) Masukkan nasi aron, ikan, tempe, minyak kelapa ke dalam panci tim.
- 2) Tambahkan air kaldu, tim hingga matang
- 3) Masukkan kangkung dan tomat, tim hingga matang
- 4) Angkat, sajikan dengan saos pepaya

Sumber: PUGS Depkes RI

28

Activat
Go to PC

RESEP MAKANAN

5. Tim Jagung Muda Saos Melon

Untuk 1 porsi

Nilai Gizi:
Energi : 165 kkal
Protein : 8,4 g
Lemak : 7,7 g



Bahan:

- 1) 50 g pipil jagung muda, tumbuk kasar
- 2) 20 g ikan, haluskan
- 3) 25 g tahu, haluskan
- 4) 15 g daun kangkung
- 5) 10 g tomat, buang kulitnya
- 6) 1 sdt minyak kelapa
- 7) 75 cc (1/3 gelas belimbing) kaldu
- 8) 50 g melon, ambil sarinya

Cara Membuat:

- 1) Letakkan jagung muda, ikan, tahu dalam wadah tim.
- 2) Masukkan air kaldu, tim hingga matang.
- 3) Tambahkan kangkung, tomat, minyak kelapa, tim hingga matang.
- 4) Angkat, sajikan dengan saos melon.

Sumber: PUGS Depkes RI

29

RESEP MAKANAN

6. Nasi Tim Tempe

Untuk 1 porsi

Nilai Gizi:
Energi : 189,6 kkal
Protein : 5,1 g
Lemak : 8,9 g



Bahan:

- 1) 50 g nasi aron
- 2) 15 g tempe, iris tipis
- 3) 20 g labu siam, iris tipis
- 4) 10 g tomat, buang kulitnya
- 5) 75 cc (1/3 gelas belimbing) santan encer
- 6) Dapat ditambahkan daun bawang, seledri, bawang bombay

Cara Membuat :

- 1) Letakkan nasi aron, tempe pada wadah tim.
- 2) Tambahkan santan encer dan bumbu, tim hingga matang.
- 3) Tambahkan labu siam dan tomat, tim hingga matang.
- 4) Angkat, siap dihidangkan.

Sumber: PUGS Depkes RI

30

Activat
Go to PC

RESEP MAKANAN

7. Pepes Tahu Bakso Sayur

Bahan:

- 1) Wortel 2 bh (bisa ditambah sayur lain)
- 2) Tahu putih 1 pfg besar
- 3) Telur ayam 1 bfr
- 4) Bakso 5 bfr
- 5) Daun bawang 1 btg
- 6) Daun seledri 1 btg
- 7) Bawang merah 2 siung
- 8) Garam, gula secukupnya



Cara Membuat:

- 1) Potong dadu kecil wortel, iris bawang merah, cincang daun bawang dan seledri, potong memanjang bakso lalu masukkan ke dalam wadah bersama tahu putih dan aduk rata (tahu putih menjadi hancur)
- 2) Setelah rata masukkan 1 butir telur ayam, garam, gula
- 3) Bungkus dalam daun pisang
- 4) Kukus selama kurang lebih 20 menit, sajikan.

31

RESEP MAKANAN

8. Bakso ikan

Bahan:

- 1) Ikan tenggiri fillet 250 g
- 2) Tepung tapioka 3 sdm
- 3) Garam sesuai selera
- 4) Putih telur 1 bfr
- 5) Gula pasir 1 sdt
- 6) Aires 100 ml



Cara Membuat:

- 1) Bekukan ikan dalam freezer sampai beku keluarkan potong potong lalu blender dengan segelas air es dan putih telur sampai halus, tuang ke wadah kasih gula, garam, kaldu bubuk, merica aduk rata tambahkan tepung tapioka aduk searah jarum jam sampai tercampur rata.
- 2) Masak air sampai mendidih, matikan kompornya. Cetak adonan bulat-bulat masukan ke air panas tadi lakukan sampai adonan bakso habis. Hidupkan kompor lagi, rebus bakso sampai mengapung ke permukaan air, angkat tiriskan.
- 3) Siap digunakan untuk campuran bakso, mie ayam, nasi goreng, sup, dll

Activat
Go to PC

32

RESEP MAKANAN

9. Rolade Ayam Sayur

Bahan:

- 1) Daging ayam fillet 250 gram (haluskan dengan blender)
- 2) Tepung terigu 3 sdm
- 3) Telur 3 butir (untuk dadar)
- 4) Telur 1 butir (untuk adonan)
- 5) Wortel 1 bh (potong dadu)
- 6) Buncis 3 bh (potong kecil kecil)
- 7) Daun bawang secukupnya potong kecil kecil

Bumbu Halus:

- 1) Bawang putih 3 siung
- 2) Garam ½ sdt atau sesuai selera
- 3) Pala secukupnya
- 4) Jintan secukupnya

Cara Membuat:

- 1) Campurkan ayam yang sudah dihaluskan, bumbu halus, putih telur, tepung dan sayuran, aduk sampai rata.
- 2) Di wadah terpisah kocok lepas 3 butir telur dan beris sedikit garam
- 3) Buatlah telur dadar tipis tipis sampai berwarna kecoklatan
- 4) Letakkan telur dadar diatas talenan lalu letakkan adonan ayam dan ratakan, kemudian gulung. Lakukan sampai adonan habis.
- 5) Setelah selesai digulung bungkus dengan daun pisang, kukus rolade selama kurang lebih 30 menit.
- 6) Angkat rolade, dinginkan kemudian potong-potong sesuai selera. Bisa juga dibuat sup atau digoreng sampai berwarna kecoklatan.

33

RESEP MAKANAN

10. Puding Agar Buah

Untuk 5 porsi (1 porsi: 212 kalori)

Bahan:

- 1) 300 cc susu
- 2) Putih telur 2 bh
- 3) Agar agar putih 1 bks
- 4) Nangka 100 g (potong kecil)
- 5) Pepaya 100 g (potong kecil)
- 6) Gula pasir 75 g
- 7) Pewarna kuning secukupnya

Untuk Saus:

- 1) Susu 300 cc
- 2) Kuning telur 1 bfr
- 3) Gula pasir 50 g
- 4) Tepung maizena 1 sdm

Cara Membuat:

- 1) Rebus susu dengan separuh gula dan agar-agar sampai mendidih
- 2) Sementara itu kocok putih telur sampai kental, masukkan gula pasir, kocok rata, angkat mixernya
- 3) Masukkan adonan agar mendidih ke putih telur sedikit demi sedikit sambil diaduk, dan beri pewarna hijau secukupnya
- 4) Masukkan buah, aduk rata
- 5) Cetak dalam cetakan yang telah dibasahi terlebih dahulu, dinginkan

Activat
Go to PC

34

RESEP MAKANAN

CONTOH MENU SEHARI

Cara Membuat Saus:

- 1) Rebus susu dan gula serta tepung maizena. Kocok kuning telur, tuangi susu panas sedikit lalu masukkan lagi ke rebusan susu yang mendidih, kecilkan apinya, angkat
- 2) Beri vanilli, aduk rata, dinginkan
- 3) Keluarkan puding dari cetakan dan hidangkan dengansaus



B A Y I

Umur 0 – 6 bulan

ASI sekehendak

Umur 6 – 7 bulan

Jam 06.00

Jam 09.00

Jam 12.00

Jam 15.00

Jam 18.00

Jam 21.00

Umur 7 – 8 bulan

Jam 06.00

Jam 09.00

Jam 12.00

Jam 15.00

Jam 18.00

Jam 21.00

Umur 8 – 9 bulan

Jam 06.00

Jam 09.00

Jam 12.00

Jam 15.00

Jam 18.00

Jam 21.00

Umur 9 – 10 bulan

Jam 06.00

Jam 08.00

Jam 10.00

Jam 13.00

Jam 15.00

Jam 18.00

Jam 21.00

Umur 11 – 12 bulan

Jam 06.00

Jam 08.00

Jam 10.00

Jam 13.00

Jam 15.00

Jam 18.00

Jam 21.00

ASI (sekehendak)

Buah/sari buah

ASI

Buah/sari buah

ASI

ASI dst

Asi (sekehendak)

Buah/sari buah

Bubur susu

Buah/sari buah

ASI

ASI dst

ASI

Buah/sari buah

Bubur susu

Biskuit

Tim saring

ASI

Bubur susu

Buah/sari buah

Tim saring

biskuit

Tim saring

ASI dst

ASI

Nasi tim

Buah/sari buah

Nasi tim

biskuit

Nasi tim

ASI dst

Activat
Go to PC

35

36

CONTOH MENU SEHARI

PENDAMPINGAN STUNTING

B A L I T A

Makan pagi	Selingan	Makan siang	Selingan	Makan malam	Selingan
Nasi/tim/bubur nasi	Bubur kacang hijau	Nasi/tim/bubur nasi	Puding buah	Nasi/tim/bubur nasi	Susu
Semur bola bola daging giling		Sop bakso ikan, wortel, buncis		Opor telur	
Tahu isi (wortel, tahu, bayam)		Kering tempe		Perkedel tahu dan sayuran	
Papaya		Jeruk		Tumis kacang panjang	
				Pisang	



1. PENGERTIAN

Pendampingan keluarga STUNTING adalah proses mendorong, menyemangati, membimbing, dan memberikan kemudahan oleh kader pendamping kepada keluarga guna mengatasi masalah stunting yang dialami.

2. TUJUAN

Tertentuknya ibu balita sadar seputar stunting melalui proses pendampingan.

3. SASARAN

Ibu balita stunting usia 6-59 bulan.



37

38

FORM PENDAMPINGAN

Penjelasan Umum

1. Formulir ini diisi oleh tenaga pendamping pada setiap kunjungan.
2. Satu formulir digunakan untuk 1 (satu) keluarga sasaran.
3. Formulir ini digunakan untuk mencatat permasalahan tingkat konsumsi dan infeksi balita dan nasehat yang diberikan serta tindak lanjut untuk setiap kasus ibu balita.
4. Pada akhir kunjungan dibuat kesimpulan mengenai tingkat konsumsi dan infeksi pada balita.

Penjelasan Cara Pengisian

KOLOM	PENJELASAN
1	Diisi kunjungan ke berapa dan tanggal, bulan, tahun
2	Diisi jika ada permasalahan tingkat konsumsi balita dan nasehat yang diberikan serta tindak lanjutnya
3	Diisi jika ada permasalahan infeksi balita dan nasehat yang diberikan serta tindak lanjutnya
4	Diisi jika ada yang permasalahan lain

Dalam kolom kesimpulan pada akhir kunjungan, diisi perubahan pada sasaran sesuai kolom di atasnya.

!T Jika terjadi perubahan, kolom diisi "Ya"

!T Jika tidak terjadi perubahan, kolom diisi "Tidak"

ke- dan tanggal kunjungan	Tingkat Konsumsi	Infeksi	Keterangan
	Masalah:	Masalah:	
	Nasehat:	Nasehat:	
	Tindak lanjut:	Tindak lanjut:	
	Masalah:	Masalah:	
	Nasehat:	Nasehat:	
	Tindak lanjut:	Tindak lanjut:	

39

Masalah:	Masalah:	
Nasehat:	Nasehat:	
Tindak lanjut:	Tindak lanjut:	
Masalah:	Masalah:	
Nasehat:	Nasehat:	
Tindak lanjut:	Tindak lanjut:	
Masalah:	Masalah:	
Nasehat:	Nasehat:	
Tindak lanjut:	Tindak lanjut:	

40

PENUTUP

Demikian *Booklet* tentang *Stunting* (balita pendek) yang masih menjadi salah satu permasalahan gizi di Indonesia. Tak lupa penyusun mengucapkan terima kasih karena kesediaannya untuk membaca *Booklet* ini guna peningkatan pengetahuan ibu balita. Tentunya masih banyak kekurangan karena berbagai keterbatasan penyusun baik itu berupa pengetahuan maupun bahan referensi. Oleh karena itu, masukan berupa saran dan kritik sangat penulis harapkan.

Malang, Juni 2018

Penyusun

Masalah:	Masalah:	
Nasehat:	Nasehat:	
Tindak lanjut:	Tindak lanjut:	
Masalah:	Masalah:	
Nasehat:	Nasehat:	
Tindak lanjut:	Tindak lanjut:	
Masalah:	Masalah:	
Nasehat:	Nasehat:	
Tindak lanjut:	Tindak lanjut:	
Kesimpulan pada akhir kunjungan		

41

43

Lampiran 9. Satuan Penyuluhan Pendampingan Gizi

NO	WAKTU (menit)	KEGIATAN	TINDAKAN	KETERAMPILAN
PENDAMPINGAN 1				
1	10	Perkenalan diri sebagai tenaga pendamping gizi Menjelaskan maksud dan tujuan penelitian	Assalamualaikum. Mohon maaf mengganggu waktu dan kegiatannya ibu. Perkenalkan nama saya Marchianti mahasiswa dari Poltekkes Malang Jurusan Gizi yang akan menjadi tenaga pendamping selama pendampingan gizi. Maksud dan tujuan saya adalah memberi pendampingan gizi berupa konseling pada ibu untuk memberikan materi terkait <i>stunting</i> dan gizi untuk menanggulangi balita <i>stunting</i> . Nanti, ibu dan saya saling berbagi, ibu boleh bertanya ketika ibu ingin tau. Pendampingan gizi ini berjalan selama 6 minggu dan jumlahnya ada 9 kali kunjungan. Selama penelitian atau pendampingan gizi, ibu tidak disarankan mengundurkan diri tanpa alasan. Pendampingan gizi ini sangat bermanfaat untuk ibu dan balita, nanti ibu juga mendapatkan media <i>booklet</i> pendampingan gizi balita <i>stunting</i> .	Membuka pendampingan gizi dengan perkenalan; menjelaskan maksud dan tujuan.
2	20	Pengumpulan data dasar	Baik, kali ini ibu mengisi identitas responden dengan lengkap, ya bu. Selagi ibu mengisi identitas responden, saya akan mengukur BB dan PB/TB balita ibu. Baik, karena pengumpulan data sudah selesai. Saya pamit dulu. Sampai ketemu di pendampingan gizi kedua ya, bu. Kalau ada yang perlu ditanyakan disampaikan saja. Nanti saya bantu memberi penjelasan.	Mengumpulkan data dasar
PENDAMPINGAN 2				
1	15	Melakukan <i>Food recall</i> 24 jam	Assalamualaikum. Untuk sesi pendampingan kedua, saya akan bertanya makanan apa saja yang dikonsumsi anak ibu selama 24 jam kebelakang. Kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui asupan makan anak ibu apakah sudah memenuhi kebutuhan gizi atau belum.	Menanyakan makanan yang dikonsumsi balita selama 24 jam kebelakang
2	10	Bertanya mengenai masalah gizi responden	Selanjutnya saya akan bertanya mengenai apa saja masalah yang ibu dapatkan selama ini? Apakah ibu juga rutin ke posyandu untuk memantau perkembangan dan pertumbuhan balita ibu?	Mempertanyakan masalah gizi responden

3	20	Identifikasi masalah responden Memberi nasehat gizi sesuai masalah responden	<p>Jika balita susah makan, makanan apa sih yang ibu berikan pada balita ibu? Jika saya perhatikan, sepertinya ibu perlu memodifikasi makanan balita agar makanan yang ibu sajikan dapat dikonsumsi habis oleh anak ibu.</p> <p>Makanan yang disajikan perlu diperhatikan dan tidak mengandalkan “yang penting kenyang” ya bu, melainkan perlu memperhatikan jenis dan jumlahnya. Karena makanan yang diberikan harus sesuai usia balita.</p> <p>Hal lainnya yang perlu ibu perhatikan adalah memantau perkembangan dan pertumbuhan anak. Untuk itu, ibu sebaiknya rutin ke posyandu. Karena jika ada yang tidak sesuai, balita dan ibu akan diberi tindak lanjut sehingga masalah yang ibu dapatkan akan teratasi di posyandu.</p> <p>Jika ibu ingin mendapatkan perubahan baik pada anaknya, ibu dapat melakukan saran saya. Untuk materi yang lebih mendalam, dilanjutkan pada pendampingan ketiga ya bu. Terima kasih atas waktunya.</p>	<p>Mengidentifikasi masalah gizi responden</p> <p>Memberi nasehat pada responden</p>
PENDAMPINGAN 3				
1.	15	Melakukan <i>Food recall</i> 24 jam	Assalamualaikum. Untuk sesi pendampingan hari ini, saya akan bertanya makanan apa saja yang dikonsumsi anak ibu selama 24 jam kebelakang. Kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui asupan makan anak ibu apakah sudah memenuhi kebutuhan gizi atau belum.	Menanyakan makanan yang dikonsumsi balita selama 24 jam kebelakang
2.	15	Mengajukan pertanyaan mengenai masalah gizi yang dihadapi responden	Kemudian, terkait masalah gizi yang ibu hadapi kemarin apakah ada kemajuan bu? Atau ada hal lain yang bisa saya bantu untuk mengatasi masalah ibu dalam hal pemberian makan kepada anak ibu? Yang terpenting dalam pemberian makan anak adalah porsi harus seimbang ya bu, terdiri dari makanan pokok, lauk hewani, lauk nabati serta sayur dan buah. Menu makanan yang seimbang akan memenuhi kebutuhan gizi anak sehingga perkembangan dan pertumbuhan anak berjalan baik sesuai usianya. Untuk keterangan lebih lanjut mengenai kebutuhan zat gizi balita akan saya terangkan pada pendampingan selanjutnya ya bu. Jika ada pertanyaan bisa ditanyakan saat saya datang kesini. Terima kasih atas waktunya bu.	Menanyakan perkembangan masalah gizi yang dihadapi responden serta memberi nasihat sesuai masalah gizi yang dihadapi

PENDAMPINGAN 4

1	20	Melakukan <i>pre test</i> pengetahuan dan sikap serta observasi praktik pemberian makan dan pola asuh makan ibu balita	Assalamualaikum. Untuk sesi pendampingan hari ini saya akan menerangkan beberapa materi. Tapi sebelumnya saya minta tolong ibu untuk mengisi kuesioner ini ya? Setelah itu ibu bisa memberi makan kepada anak ibu sambil saya amati	Melakukan pretest pengetahuan dan sikap serta observasi praktik pemberian makan dan pola asuh makan ibu balita
2	25	Menjelaskan mengenai kebutuhan zat gizi balita dengan media <i>booklet</i>	<p>Setelah ibu mengisi kuesioner tadi, saya akan sedikit menjelaskan mengenai kebutuhan zat gizi balita</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Protein berfungsi untuk membangun tubuh dalam masa pertumbuhan dan perkembangan, diperlukan untuk pertumbuhan tulang, otot, gigi, memperbaiki bagian tubuh yang rusak, mengatur daya tahan tubuh agar tidak mudah sakit. 2. Lemak berperan untuk menghasilkan energi bagi tubuh, memudahkan penyerapan vitamin A, D, E, dan K, menyokong dan melindungi organ dalam. 3. Vitamin A berfungsi untuk meningkatkan daya tahan tubuh terhadap penyakit dan infeksi, membantu proses penglihatan, mencegah terjadinya kerusakan mata berlanjut, membantu proses pertumbuhan anak. 4. Vitamin C berfungsi untuk menjaga ketahanan tubuh terhadap penyakit infeksi dan racun, menurunkan kolesterol dan mencegah penyakit jantung (dalam dosis tinggi), hipertensi, diabetes melitus, dan kanker, membantu penyerapan zat besi dan kalsium. 5. Zink berperan dalam meningkatkan laju pertumbuhan dan perkembangan, zat antioksidan atau anti racun, penyembuhan luka, kekebalan tubuh, pertumbuhan janin 6. Kalsium berperan dalam pembentukan tulang, pembentukan gigi. mengatur pembekuan darah, melancarkan kontraksi otot. 7. Fosfor berperan dalam pembentukan tulang dan gigi, mempercepat penyerapan dan pengangkutan zat gizi, pengangkutan zat gizi 8. Zat besi berperan dalam sistem kekebalan tubuh, kemampuan belajar anak, sebagai alat angkut oksigen dari paru paru ke jaringan tubuh. <p>Baik bu, mungkin itu yang bisa saya sampaikan. Apakah ada yang perlu ditanyakan?</p>	Menyampaikan materi mengenai kebutuhan zat gizi balita

3	15	Melakukan <i>post test</i> pengetahuan dan sikap	Setelah saya sampaikan materi mengenai kebutuhan zat gizi balita, saya minta ibu mengisi kuesioner ini ya bu untuk mengetahui sejauh mana pemahaman ibu mengenai materi yang barusan saya sampaikan	Melakukan <i>post test</i> .
4	5	Penutup	Terima kasih untuk waktunya hari ini bu, semoga apa yang saya sampaikan hari ini bisa bermanfaat.	Berpamitan dan mengucapkan terima kasih
PENDAMPINGAN 5				
1	15	Melakukan <i>pre test</i> pengetahuan dan sikap serta observasi praktik pemberian makan dan pola asuh makan ibu balita	Assalamualaikum. Untuk sesi pendampingan hari ini saya akan menerangkan beberapa materi. Tapi sebelumnya saya minta tolong ibu untuk mengisi kuesioner ini ya? Setelah itu ibu bisa memberi makan kepada anak ibu sambil saya amati	Melakukan pretest pengetahuan dan sikap serta observasi praktik pemberian makan dan pola asuh makan ibu balita
2	10	Mereview materi yang telah disampaikan pada saat pendampingan sebelumnya	Sebelum saya memberikan materi selanjutnya, saya akan sedikit menjelaskan materi saat kunjungan sebelumnya ya Bu agar ibu lebih memahami tentang kebutuhan zat gizi balita. Jika masih ada yang belum jelas bisa ditanyakan lagi ya Bu.	Menjelaskan materi pada pendampingan sebelumnya mengenai kebutuhan zat gizi balita
3	25	Menjelaskan mengenai pengertian <i>stunting</i> dan faktor-faktor yang mempengaruhi <i>stunting</i> dengan media <i>booklet</i>	Setelah ibu mengisi kuesioner tadi, saya akan sedikit menjelaskan mengenai pengertian <i>stunting</i> dan faktor-faktor yang mempengaruhi <i>stunting</i> ya Bu. Jadi untuk pengertian <i>stunting</i> adalah kondisi gagal tumbuh pada anak balita (bayi di bawah lima tahun) akibat dari kekurangan gizi kronis sehingga anak terlalu pendek untuk usianya. Kekurangan gizi terjadi sejak bayi dalam kandungan dan pada masa awal setelah bayi lahir. Lalu selanjutnya untuk penyebab terjadinya <i>stunting</i> itu sendiri terbagi menjadi 2 ya Bu yaitu penyebab secara langsung dan penyebab secara tidak langsung. Untuk penyebab langsung terjadinya <i>stunting</i> itu adalah kurangnya asupan gizi atau makanan dalam waktu yang lama disertai dengan penyakit infeksi, contoh dari penyakit infeksi itu sendiri adalah ISPA dan diare ya Bu. Selanjutnya untuk	Menyampaikan materi mengenai pengertian <i>stunting</i> dan faktor-faktor yang mempengaruhi <i>stunting</i>

			<p>penyebab tidak langsungnya ada 5 yaitu pengasuhan pada anak yang kurang baik, terbatasnya pelayanan kesehatan, kurangnya akses rumah tangga terhadap makanan bergizi, kurangnya akses air bersih, dan kurangnya perilaku hidup bersih dan sehat.</p> <p>Baik bu, mungkin itu saja yang bisa saya sampaikan untuk pendampingan kali ini. Apakah ada yang masih belum paham Bu?</p>	
3	10	Melakukan <i>post test</i> pengetahuan dan sikap	Setelah saya sampaikan materi mengenai pengertian dan faktor penyebab terjadinya <i>stunting</i> , saya minta ibu mengisi kuesioner ini ya bu untuk mengetahui sejauh mana pemahaman ibu mengenai materi yang barusan saya sampaikan	Melakukan <i>post test</i> .
4	5	Penutup	Terima kasih untuk waktunya hari ini bu, semoga apa yang saya sampaikan hari ini bisa bermanfaat.	Berpamitan dan mengucapkan terima kasih
PENDAMPINGAN 6				
1	15	Melakukan <i>pre test</i> pengetahuan dan sikap serta observasi praktik pemberian makan dan pola asuh makan ibu balita	Assalamualaikum. Untuk sesi pendampingan hari ini saya akan menerangkan beberapa materi. Tapi sebelumnya saya minta tolong ibu untuk mengisi kuesioner ini ya? Setelah itu ibu bisa memberi makan kepada anak ibu sambil saya amati	Melakukan pretest pengetahuan dan sikap serta observasi praktik pemberian makan dan pola asuh makan ibu balita
2	10	Mereview materi yang telah disampaikan pada saat pendampingan sebelumnya	Sebelum saya memberikan materi selanjutnya, saya akan sedikit menjelaskan materi saat kunjungan sebelumnya ya Bu agar ibu lebih memahami tentang pengertian dan faktor penyebab terjadinya <i>stunting</i> . Jika masih ada yang belum jelas bisa ditanyakan lagi Bu.	Menjelaskan materi pada pendampingan sebelumnya mengenai pengertian <i>stunting</i> dan faktor-faktor yang mempengaruhi <i>stunting</i>

3	25	Menjelaskan mengenai dampak <i>stunting</i> dan penanggulangan dini <i>stunting</i>	Setelah ibu mengisi kuesioner tadi, saya akan sedikit menjelaskan mengenai dampak <i>stunting</i> dan penanggulangan dini <i>stunting</i> ya Bu. Jadi untuk akibat yang dapat ditimbulkan <i>stunting</i> itu juga terbagi 2 ya Bu seperti penyebab <i>stunting</i> , namun bedanya ini terbagi menjadi akibat jangka Panjang dan akibat jangka pendek jika anak ibu terkena <i>stunting</i> . Akibat dari jangka pendeknya adalah terganggunya perkembangan otak, kecerdasan, gangguan pertumbuhan fisik, dan gangguan metabolisme tubuh anak ibu. Lalu untuk akibat jangka panjangnya adalah menurunnya kemampuan prestasi belajar, menurunnya kekebalan tubuh sehingga anak menjadi mudah sakit, risiko tinggi untuk munculnya penyakit diabetes, kegemukan, penyakit jantung dan pembuluh darah, kanker, stroke, dan keterbatasan pada usia tua. Maka dari itu agak anak ibu tidak terkena <i>stunting</i> perlu memperhatikan kebutuhan zat gizi yang diperlukan oleh anak ibu. Baik bu, mungkin itu saja yang bisa saya sampaikan untuk pendampingan kali ini. Apakah ada yang masih belum paham Bu?	Menyampaikan materi mengenai dampak <i>stunting</i> dan penanggulangan dini <i>stunting</i>
3	10	Melakukan <i>post test</i> pengetahuan dan sikap	Setelah saya sampaikan materi mengenai dampak <i>stunting</i> dan penanggulangan dini <i>stunting</i> , saya minta ibu mengisi kuesioner ini ya bu untuk mengetahui sejauh mana pemahaman ibu mengenai materi yang barusan saya sampaikan	Melakukan <i>post test</i> .
4	5	Penutup	Terima kasih untuk waktunya hari ini bu, semoga apa yang saya sampaikan hari ini bisa bermanfaat.	Berpamitan dan mengucapkan terima kasih
PENDAMPINGAN 7				
1	30	Melakukan penguatan tentang materi pendampingan kepada ibu balita	Assalamualaikum. Untuk sesi pendampingan hari ini saya akan menerangkan kembali beberapa materi yang telah kami jelaskan? Dan apakah ada materi yang saya sampaikan dan masih belum paham?	Menjelaskan beberapa materi pada pendampingan yang ditanyakan responden
2	5	Penutup	Terima kasih untuk waktunya hari ini bu, semoga apa yang saya sampaikan hari ini bisa bermanfaat.	Berpamitan dan mengucapkan terima kasih

PENDAMPINGAN 8				
1	15	Melakukan <i>pre test</i> pengetahuan dan sikap serta observasi praktik pemberian makan dan pola asuh makan ibu balita	Assalamualaikum. Untuk sesi pendampingan hari ini saya akan menerangkan beberapa materi. Tapi sebelumnya saya minta tolong ibu untuk mengisi kuesioner ini ya? Setelah itu ibu bisa memberi makan kepada anak ibu sambil saya amati	Melakukan pretest pengetahuan dan sikap serta observasi praktik pemberian makan dan pola asuh makan ibu balita
2	20	Melakukan penguatan tentang materi pendampingan kepada ibu balita	Untuk sesi pendampingan hari ini saya akan menerangkan kembali beberapa materi yang telah kami jelaskan? Dan apakah ada materi yang saya sampaikan dan masih belum paham?	Menjelaskan beberapa materi pada pendampingan yang ditanyakan responden
3	10	Melakukan <i>post test</i> pengetahuan dan sikap	Setelah saya sampaikan materi, saya minta ibu mengisi kuesioner ini ya bu untuk mengetahui sejauh mana pemahaman ibu mengenai materi yang barusan saya sampaikan	Melakukan <i>post test</i> .
4	15	Melakukan <i>Food recall</i> 24 jam	Setelah ibu mengisi kuisisioner tersebut, saya akan bertanya makanan apa saja yang dikonsumsi anak ibu selama 24 jam kebelakang. Kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui asupan makan anak ibu apakah sudah memenuhi kebutuhan gizi atau belum.	Menanyakan makanan yang dikonsumsi balita selama 24 jam kebelakang
5	5	Penutup	Terima kasih untuk waktunya hari ini bu, semoga apa yang saya sampaikan hari ini bisa bermanfaat.	Berpamitan dan mengucapkan terima kasih
PENDAMPINGAN 9				
1	15	Melakukan <i>Food recall</i> 24 jam	Assalamualaikum. Untuk sesi pendampingan hari ini, saya akan bertanya makanan apa saja yang dikonsumsi anak ibu selama 24 jam kebelakang. Kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui asupan makan anak ibu apakah sudah memenuhi kebutuhan gizi atau belum.	Menanyakan makanan yang dikonsumsi balita selama 24 jam kebelakang

2	15	Melakukan <i>post test</i> pengetahuan dan sikap serta observasi praktik pemberian makan dan pola asuh makan ibu balita setelah menerima pendampingan	Selanjutnya saya minta tolong ibu untuk mengisi kuesioner ini ya untuk mengetahui sejauh mana pemahaman ibu mengenai materi yang sudah saya sampaikan setiap kunjungan. Setelah itu ibu bisa memberi makan kepada anak ibu sambil saya amati.	Melakukan pretest pengetahuan dan sikap serta observasi praktik pemberian makan dan pola asuh makan ibu balita
4	10	Pengukuran Antropometri	Setelah ibu mengisi kuisisioner tersebut, saya akan mengukur berat badan dan tinggi badan anak ibu. Hal ini bertujuan agar dapat memantau perkembangan berat badan dan tinggi badan selama saya berkunjung ke rumah ibu dalam pendampingan ini.	Menanyakan makanan yang dikonsumsi balita selama 24 jam kebelakang
5	5	Penutup	Terima kasih untuk waktunya hari ini bu, semoga apa yang saya sampaikan selama saya berkunjung ke rumah ibu bisa bermanfaat dan selalu diterapkan. Mohon maaf apabila saya terdapat kesalahan berupa sikap maupun perkataan yang tidak berkenan di hati ibu.	Berpamitan dan mengucapkan terima kasih

Lampiran 10. Data Identitas Responden, Tingkat Pengetahuan Ibu tentang *Stunting*, Tingkat Konsumsi Kalsium Balita *Stunting*, dan Tingkat Konsumsi Fosfor Balita *Stunting*

Responden	JK	Umur (bln)		BB (kg)		TB (cm)		Tingkat Pengetahuan Ibu		Tingkat Konsumsi Kalsium Balita		Tingkat Konsumsi Fosfor Balita		Usia Ibu	Pekerjaan Ibu	Pendidikan Ibu	Pendapatan Ibu
		Pre	Post	Pre	Post	Pre	Post	Pre	Post	Pre	Post	Pre	Post				
P1	P	10	11	6	6	65.3	65.5	70	70	>AKG	>AKG	DR	N	36	Penjahit	SMP	2.000.000
P2	P	17	18	8	8	71	75	30	50	DB	DB	DB	N	33	IRT	SD	1.000.000
P3	P	18	19	8.6	9	73.1	73.3	50	50	DB	N	N	N	21	Wiraswasta	SMA	2.000.000
P4	L	18	19	10.5	10.6	75.1	75.1	50	60	DB	DB	DS	DB	33	Wiraswasta	SMP	2.500.000
P5	L	29	30	9	10	84	84	40	90	DB	DS	DR	N	23	IRT	SD	1.500.000
P6	L	16	17	8	8	71	74	50	70	DB	DB	DB	N	22	IRT	SMP	1.440.000
P7	P	40	41	12.5	12.5	87.5	93	10	30	DS	>AKG	>AKG	>AKG	23	IRT	SMP	1.000.000
P8	P	41	42	11	11	83	88	50	40	DB	DB	>AKG	>AKG	34	IRT	SMP	1.500.000
P9	P	25	26	11	11.5	82.5	83.5	50	30	DS	DB	DR	DR	43	IRT	SMP	3.000.000
P10	P	32	33	11	10.5	82.5	83.7	20	80	DB	N	DB	>AKG	38	IRT	SMP	1.500.000
P11	L	20	21	10	12	75.5	76	20	80	DB	N	DB	N	34	Petani	SD	1.600.000
P12	L	13	14	7	7.5	65.5	67.5	30	100	N	>AKG	>AKG	>AKG	20	IRT	SMP	1.900.000
P13	L	22	23	7	8	75	75	20	90	>AKG	>AKG	>AKG	>AKG	31	IRT	SMP	1.500.000
P14	L	9	10	9	8.5	62	64	50	60	N	DR	DR	N	28	IRT	MI	3.000.000
P15	L	27	28	12	12	81	81	70	90	DR	DR	N	>AKG	41	IRT	SMP	2.000.000
P16	L	34	35	10	10	80.5	80.5	40	50	DB	DB	DS	>AKG	28	Penjahit	SMP	2.000.000
P17	L	13	14	9	9	71	71	40	50	DB	DB	DS	DS	25	IRT	SMP	2.000.000
P19	L	39	40	13	13	90	93.5	50	90	DB	DS	DR	N	29	Swasta	SMP	2.400.000
P20	L	23	24	9	9	74.9	75	30	30	DB	N	DR	>AKG	32	IRT	SMP	1.500.000
P21	L	19	20	8.3	9	74.2	75.5	40	100	DB	DB	DS	DR	27	Guru	S1	2.000.000
P22	L	14	15	8.1	8.1	69.2	69.3	10	10	DB	DB	DB	DB	24	IRT	SMP	800.000
P23	P	21	22	9	8	76	71	60	80	N	>AKG	>AKG	>AKG	29	IRT	SMA	1.500.000

= Kelompok Perlakuan

Lampiran 11. Data Tingkat Pengetahuan Ibu tentang *Stunting* setiap Pendampingan Gizi

Responden	Tingkat Pengetahuan							
	Pendampingan 3	Pendampingan 4		Pendampingan 5		Pendampingan 6		Pendampingan 8
		Pre	Post	Pre	Post	Pre	Post	
P1	70	-	80	-	40	-	40	70
P2	30	-	60	-	20	-	0	50
P3	50	20	40	20	60	20	60	50
P4	50	-	60	-	80	-	40	60
P5	40	20	60	20	60	0	80	90
P6	50	-	40	-	40	-	20	70
P7	10	-	40	-	40	-	60	30
P8	50	-	60	-	60	-	60	40
P9	50	-	80	-	60	-	60	30
P10	20	40	60	20	80	60	60	80
P11	20	20	40	40	60	60	60	80
P12	30	60	80	40	60	40	80	100
P13	20	40	60	60	40	40	80	90
P14	50	-	60	-	60	-	80	60
P15	70	80	60	60	60	40	80	90
P16	40	-	80	-	60	-	40	50
P17	40	-	60	-	0	-	20	50
P19	50	60	60	60	60	40	80	90
P20	30	40	40	0	40	40	40	30
P21	40	60	80	40	100	60	80	100
P22	10	-	20	-	0	-	40	10
P23	60	60	80	60	60	20	80	80

= Kelompok Perlakuan

Lampiran 12. Data Status Gizi Balita berdasarkan Tiga Indeks Z-Score

Balita	Status Gizi						Kriteria
	BB/U	Kategori	TB/U	Kategori	BB/TB	Kategori	
P1	-3,12	Gizi Buruk	-2,63	Pendek	-2,25	Kurus	Akut dan Kronis
P2	-2,06	Gizi Kurang	-3,09	Sangat Pendek	-0,69	Gizi Normal	<i>False Positive</i>
P3	-1,46	Gizi Baik	-2,41	Pendek	-0,41	Gizi Normal	Tidak Akut tapi Kronis
P4	-0,46	Gizi Baik	-2,56	Pendek	0,98	Gizi Normal	Tidak Akut tapi Kronis
P5	-3,27	Gizi Buruk	-2,23	Pendek	-3,04	Sangat Kurus	Akut dan Kronis
P6	-2,93	Gizi Kurang	-4,13	Sangat Pendek	-1,18	Gizi Normal	<i>False Positive</i>
P7	-1,26	Gizi Baik	-2,65	Pendek	0,43	Gizi Normal	Tidak Akut tapi Kronis
P8	-2,38	Gizi Kurang	-3,88	Sangat Pendek	0,10	Gizi Normal	<i>False Positive</i>
P9	-0,63	Gizi Baik	-2,23	Pendek	0,8	Gizi Normal	Tidak Akut tapi Kronis
P10	-1,49	Gizi Baik	-2,78	Pendek	0,22	Gizi Normal	Tidak Akut tapi Kronis
P11	-1,25	Gizi Baik	-3,06	Sangat Pendek	0,31	Gizi Normal	Tidak Akut tapi Kronis
P12	-3,26	Gizi Buruk	-4,72	Sangat Pendek	-0,93	Gizi Normal	<i>False Positive</i>
P13	-4,42	Gizi Buruk	-3,65	Sangat Pendek	-3,97	Sangat Kurus	Akut dan Kronis
P14	0,08	Gizi Baik	-4,17	Sangat Pendek	3,42	Gemuk	Tidak Akut tapi Kronis
P15	-0,58	Gizi Baik	-2,76	Pendek	1,28	Gizi Normal	Tidak Akut tapi Kronis
P16	-2,85	Gizi Kurang	-3,97	Sangat Pendek	-0,8	Gizi Normal	<i>False Positive</i>
P17	-0,87	Gizi Baik	-2,21	Pendek	0,27	Gizi Normal	Tidak Akut tapi Kronis
P19	-1,10	Gizi Baik	-2,10	Pendek	0,11	Gizi Normal	Tidak Akut tapi Kronis
P20	-2,57	Gizi Kurang	-3,9	Sangat Pendek	-0,82	Gizi Normal	<i>False Positive</i>
P21	-2,78	Gizi Kurang	-3,29	Sangat Pendek	-1,64	Gizi Normal	<i>False Positive</i>
P22	-2,03	Gizi Kurang	-3,36	Sangat Pendek	-0,44	Gizi Normal	<i>False Positive</i>
P23	-1,63	Gizi Baik	-2,39	Pendek	-0,56	Gizi Normal	Tidak Akut tapi Kronis

= Kelompok Perlakuan

Lampiran 13. Hasil Statistik Sebelum dan Sesudah Pendampingan Gizi pada Kelompok Perlakuan

1. TINGKAT PENGETAHUAN IBU TENTANG STUNTING

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
PrePendPengetahuan	.158	11	.200*	.921	11	.329
PostPendPengetahuan	.318	11	.003	.787	11	.006

Wilcoxon Signed Ranks Test

Ranks

		N	Mean Rank	Sum of Ranks
PostPendPengetahuan -	Negative Ranks	0 ^a	.00	.00
	Positive Ranks	9 ^b	5.00	45.00
PrePendPengetahuan	Ties	2 ^c		
	Total	11		

a. PostPendPengetahuan < PrePendPengetahuan

b. PostPendPengetahuan > PrePendPengetahuan

Test Statistics^a

PostPendPengetahuan - PrePendPengetahuan	
Z	-2.680 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.007

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on negative ranks.

2. TINGKAT KONSUMSI KALSIUM BALITA *STUNTING*

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
PreKalsium	.271	11	.023	.852	11	.046
PostKalsium	.176	11	.200*	.890	11	.138

Wilcoxon Signed Ranks Test

Ranks

		N	Mean Rank	Sum of Ranks
PostKalsium - PreKalsium	Negative Ranks	0 ^a	.00	.00
	Positive Ranks	11 ^b	6.00	66.00
	Ties	0 ^c		
	Total	11		

a. PostKalsium < PreKalsium

b. PostKalsium > PreKalsium

c. PostKalsium = PreKalsium

Test Statistics^a

PostKalsium – PreKalsium	
Z	-2.934 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.003

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on negative ranks.

3. TINGKAT KONSUMSI FOSFOR BALITA STUNTING

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
PreFosforPend	.220	11	.145	.886	11	.124
PostFosforPend	.251	11	.052	.919	11	.307

T-Test

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	PreFosforPend	385.7864	11	164.76806	49.67944
	PostFosforPend	507.0091	11	154.12882	46.47159

Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	PreFosforPend & PostFosforPend	11	.722	.012

Paired Samples Test

		Paired Differences			
		95% Confidence Interval of the Difference			
		Upper	t	df	Sig. (2-tailed)
Pair 1	PreFosforPend - PostFosforPend	-41.02389	-3.368	10	.007

Lampiran 14. Hasil Statistik Sebelum dan Sesudah Pendampingan Gizi pada Kelompok Kontrol

1. TINGKAT PENGETAHUAN IBU TENTANG STUNTING

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
PreKontrolPengetahuan	.237	11	.084	.870	11	.078
PostKontrolPengetahuan	.195	11	.200*	.934	11	.454

Wilcoxon Signed Ranks Test

Ranks

		N	Mean Rank	Sum of Ranks
PostKontrolPengetahuan - PreKontrolPengetahuan	Negative Ranks	2 ^a	5.25	10.50
	Positive Ranks	7 ^b	4.93	34.50
Ties		2 ^c		
Total		11		

- a. PostKontrolPengetahuan < PreKontrolPengetahuan
- b. PostKontrolPengetahuan > PreKontrolPengetahuan
- c. PostKontrolPengetahuan = PreKontrolPengetahuan

Test Statistics^a

PostKontrolPeng etahuan – PreKontrolPenge tahuan	
Z	-1.461 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.144

- a. Wilcoxon Signed Ranks Test
- b. Based on negative ranks.

2. TINGKAT KONSUMSI KALSIUM BALITA *STUNTING*

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
PreKalsium	.123	11	.200*	.953	11	.684
PostKalsium	.255	11	.043	.679	11	.000

Wilcoxon Signed Ranks Test

Ranks

		N	Mean Rank	Sum of Ranks
PostKalsium - PreKalsium	Negative Ranks	7 ^a	6.57	46.00
	Positive Ranks	4 ^b	5.00	20.00
	Ties	0 ^c		
	Total	11		

a. PostKalsium < PreKalsium

b. PostKalsium > PreKalsium

c. PostKalsium = PreKalsium

Test Statistics^a

PostKalsium - PreKalsium	
Z	-1.156 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.248

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on positive ranks.

3. TINGKAT KONSUMSI FOSFOR BALITA STUNTING

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
PreKontrolFosfor	.245	11	.064	.748	11	.002
PostKontrolFosfor	.233	11	.097	.826	11	.021

Wilcoxon Signed Ranks Test

Ranks

		N	Mean Rank	Sum of Ranks
PostKontrolFosfor -	Negative Ranks	3 ^a	4.00	12.00
	Positive Ranks	8 ^b	6.75	54.00
PreKontrolFosfor	Ties	0 ^c		
	Total	11		

- a. PostKontrolFosfor < PreKontrolFosfor
- b. PostKontrolFosfor > PreKontrolFosfor
- c. PostKontrolFosfor = PreKontrolFosfor

Test Statistics^a

PostKontrolFosfor	
r -	
PreKontrolFosfor	
Z	-1.867 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.062

- a. Wilcoxon Signed Ranks Test
- b. Based on negative ranks.

Lampiran 15. Hasil Statistik Sebelum Pendampingan Gizi pada Kelompok Perlakuan dan Kelompok Kontrol

1. TINGKAT PENGETAHUAN IBU TENTANG STUNTING

Tests of Normality

Kelompok	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
PrePengetahuan						
Pendampingan	.158	11	.200*	.921	11	.329
Kontrol	.237	11	.084	.870	11	.078

T-Test

Group Statistics

Kelompok	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
PrePengetahuan				
Pendampingan	11	39.09	17.003	5.126
Kontrol	11	40.91	18.141	5.470

Independent Samples Test

		t-test for Equality of Means		
		Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference
PrePengetahuan	Equal variances assumed	.811	-1.818	7.497
	Equal variances not assumed	.811	-1.818	7.497

2. TINGKAT KONSUMSI KALSIUM BALITA *STUNTING*

Tests of Normality

	Kelompok	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
PreKalsium	Pendampingan	.271	11	.023	.852	11	.046
	Kontrol	.123	11	.200 [*]	.953	11	.684

Mann-Whitney Test

Ranks

	Kelompok	N	Mean Rank	Sum of Ranks
PreKalsium	Pendampingan	11	10.36	114.00
	Kontrol	11	12.64	139.00
	Total	22		

Test Statistics^a

PreKalsium	
Mann-Whitney U	48.000
Wilcoxon W	114.000
Z	-.821
Asymp. Sig. (2-tailed)	.412
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	.438 ^b

a. Grouping Variable: Kelompok

b. Not corrected for ties.

3. TINGKAT KONSUMSI FOSFOR BALITA STUNTING

Tests of Normality

Kelompok	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk			
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.	
PreFosfor	Pendampingan	.220	11	.145	.886	11	.124
	Kontrol	.245	11	.064	.748	11	.002

Mann-Whitney Test

Ranks

Kelompok	N	Mean Rank	Sum of Ranks	
PreFosfor	Pendampingan	11	13.27	146.00
	Kontrol	11	9.73	107.00
	Total	22		

Test Statistics^a

PreFosfor	
Mann-Whitney U	41.000
Wilcoxon W	107.000
Z	-1.280
Asymp. Sig. (2-tailed)	.200
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	.217 ^b

a. Grouping Variable: Kelompok

b. Not corrected for ties.

Lampiran 16. Hasil Statistik Sesudah Pendampingan Gizi pada Kelompok Perlakuan dan Kelompok Kontrol

1. TINGKAT PENGETAHUAN IBU TENTANG STUNTING

Tests of Normality

Kelompok	Shapiro-Wilk ^a	
	Sig.	
PostPengetahuan	Pendampingan	.006
	Kontrol	.454

Mann-Whitney Test

Ranks

Kelompok	N	Mean Rank	Sum of Ranks	
				PostPengetahuan
	Kontrol	11	7.32	80.50
	Total	22		

Test Statistics^a

	PostPengetahua	
	n	
Mann-Whitney U	14.500	
Wilcoxon W	80.500	
Z	-3.047	
Asymp. Sig. (2-tailed)	.002	
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	.001 ^b	

a. Grouping Variable: Kelompok

b. Not corrected for ties.

2. TINGKAT KONSUMSI KALSIUM BALITA *STUNTING*

Tests of Normality

	Kelompok	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
PostKalsium	Pendampingan	.176	11	.200*	.890	11	.138
	Kontrol	.255	11	.043	.679	11	.000

Mann-Whitney Test

Ranks

	Kelompok	N	Mean Rank	Sum of Ranks
PostKalsium	Pendampingan	11	14.45	159.00
	Kontrol	11	8.55	94.00
	Total	22		

Test Statistics^a

	PostKalsium
Mann-Whitney U	28.000
Wilcoxon W	94.000
Z	-2.134
Asymp. Sig. (2-tailed)	.033
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	.034 ^b

a. Grouping Variable: Kelompok

b. Not corrected for ties.

3. TINGKAT KONSUMSI FOSFOR BALITA STUNTING

Tests of Normality

Kelompok	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
PostFosfor Pendampingan	.251	11	.052	.919	11	.307
Kontrol	.241	11	.074	.853	11	.046

Mann-Whitney Test

Ranks

Kelompok	N	Mean Rank	Sum of Ranks
PostFosfor Pendampingan	11	14.36	158.00
Kontrol	11	8.64	95.00
Total	22		

Test Statistics^a

PostFosfor	
Mann-Whitney U	29.000
Wilcoxon W	95.000
Z	-2.068
Asymp. Sig. (2-tailed)	.039
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	.040 ^b

a. Grouping Variable: Kelompok

b. Not corrected for ties.

Lampiran 17. Dokumentasi Kegiatan Penelitian



Pengambilan Data Responden



Pengukuran Tinggi Badan Balita



Ibu Balita mengisi Kuesioner Penelitian



Penyampaian Materi



Ibu Balita Memberi Makan Balita